BAB III
GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini berisikan terkait dengan gambaran wilayah studi berupa penjelasan mengenai wilayah studi, baik dalam skala makro maupun mikro yang berkaitan dengan tujuan studi. Pada dasarnya yang dikemukakan dalam bagian ini adalah data-data yang telah berhasil dikumpulkan selama penyusunan tugas akhir.

3.1 Kota Bandar Lampung

3.1.1 Kondisi Geografis

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan, dan kebudayaan, Kota Bandar Lampung ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Secara geografis, Kota Bandar Lampung terletak pada $5^{o}20'$ sampai $5^{o}30'$ Lintang Selatan dan $105^{o}28'$ sampai $105^{o}37'$ Bujur Timur. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km^2 yang terdiri dari 20 kecamatan dengan 126 kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan;
- Selatan : Teluk Lampung;
- Barat : Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran;
- Timur : Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

3.1.2 Kondisi Fisik

Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 - 700 meter diatas permukaan laut dengan topografi yang terdiri dari :

1. Daerah pantai, berada sekitar Kecamatan Teluk Betuk Selatan hingga Kecamatan Panjang;
2. Daerah perbukitan, berada sekitar Teluk Betung bagian utara;
3. Daerah dataran tinggi serta sedikit bergelombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian barat yang dipengaruhi oleh gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok di bagian Timur Selatan;
4. Teluk Lampung di pulau-pulau kecil bagian selatan.

Kota Bandar Lampung memiliki sedikitnya empat kecamatan yang berbatasan langsung dengan wilayah perairan Teluk Lampung, keempat kecamatan tersebut yaitu:

1. Kecamatan Panjang;
2. Kecamatan Bumi Waras;
3. Kecamatan Teluk Betung Selatan, dan;
4. Kecamatan Teluk Betung Timur.

Seperti yang di tunjukkan oleh gambar 3.2 dibawah ini.

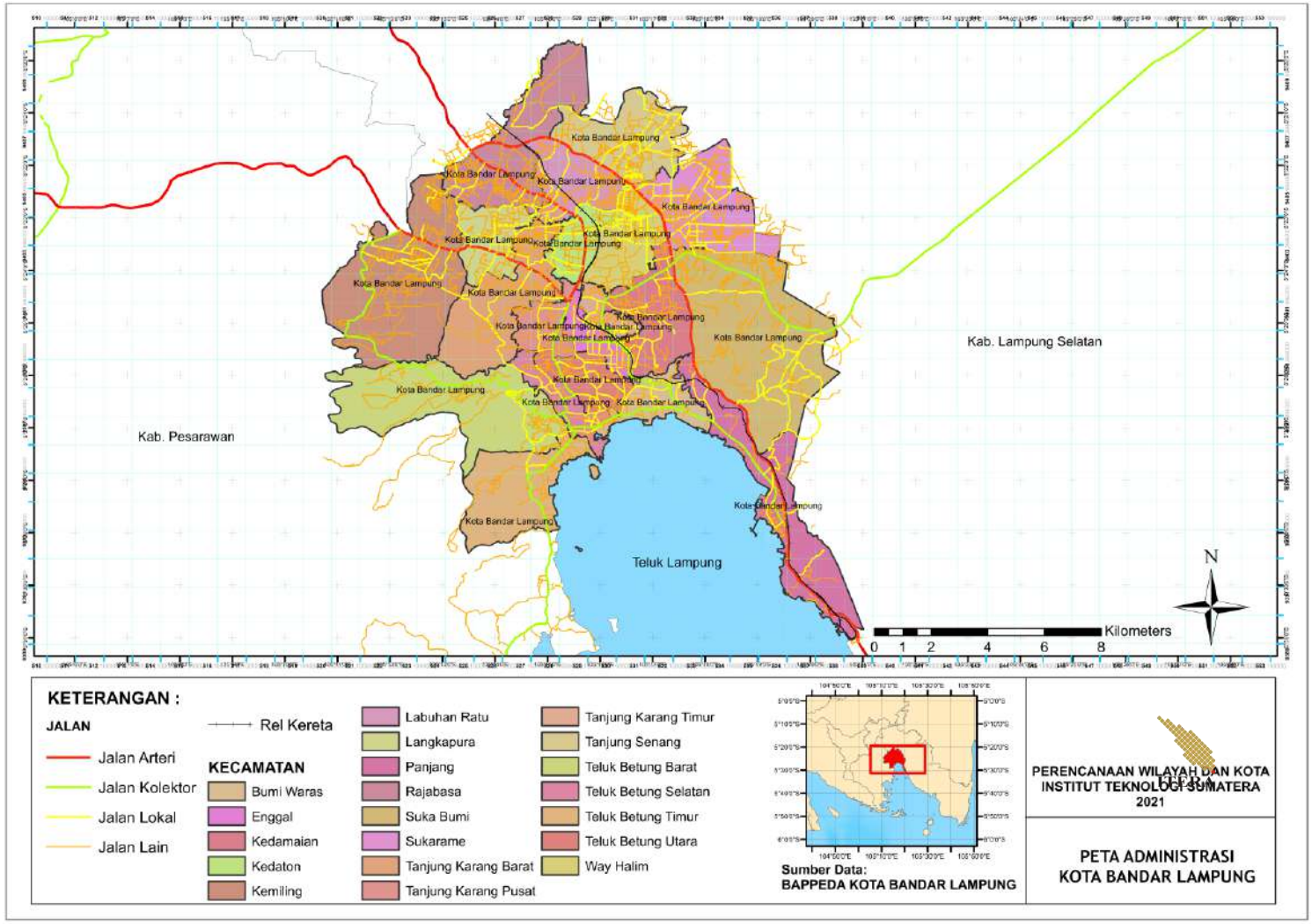

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kota Bandar Lampung

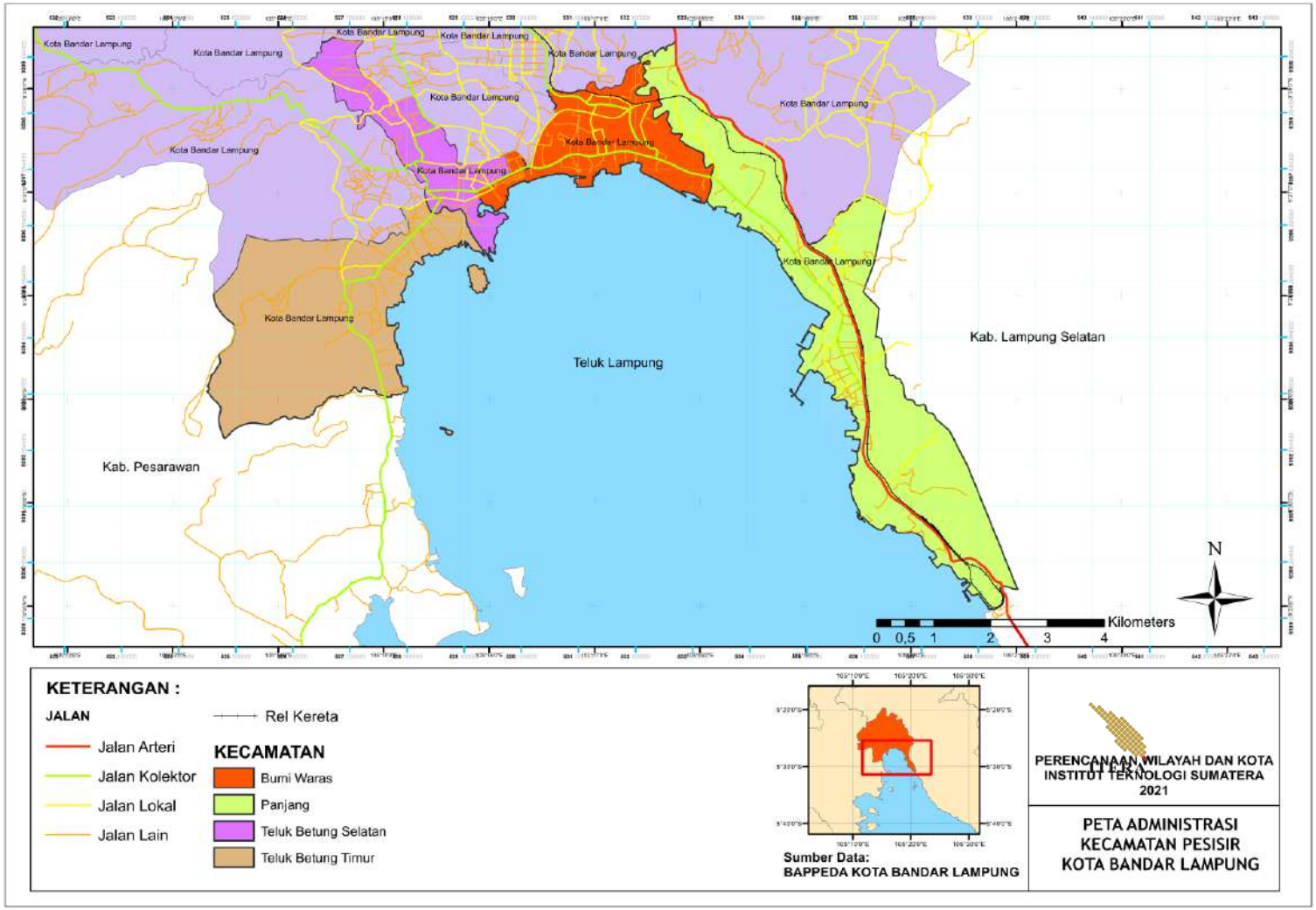

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 2 Peta Administrasi Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung

3.1.3 Kependudukan

Pada tahun 2019, Kota Bandar Lampung memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.051.500 jiwa dengan nilai *sex ratio* 101. Hal ini memiliki artian bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Dengan luas wilayah seluas 197,22 km^2 maka Kota Bandar Lampung memiliki nilai kepadatan penduduk sebesar 5,332 jiwa/km^2. Berikut merupakan data kepadatan penduduk Kota Bandar Lampung berdasarkan kecamatan:

Tabel III. 1 Kepadatan Penduduk Kota Bandar Lampung

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk jiwa/ km^2
1	Teluk Betung Barat	2904
2	Teluk Betung Timur	3016
3	Teluk Betung Selatan	11151
4	Bumi Waras	16250
5	Panjang	5067
6	Tanjung Karang Timur	19633
7	Kedamaian	6880
8	Teluk Betung Utara	12549
9	Tanjung Karang Pusat	13557
10	Enggal	8643
11	Tanjung Karang Barat	3920
12	Kemiling	2908
13	Langkapura	5957
14	Kedaton	10999
15	Rajabasa	3812
16	Tanjung Senang	4625
17	Labuhan Ratu	6043
18	Sukarame	4144
19	Sukabumi	2609
20	Way Halim	12344

Sumber : Kota Bandar Lampung dalam Angka 2020

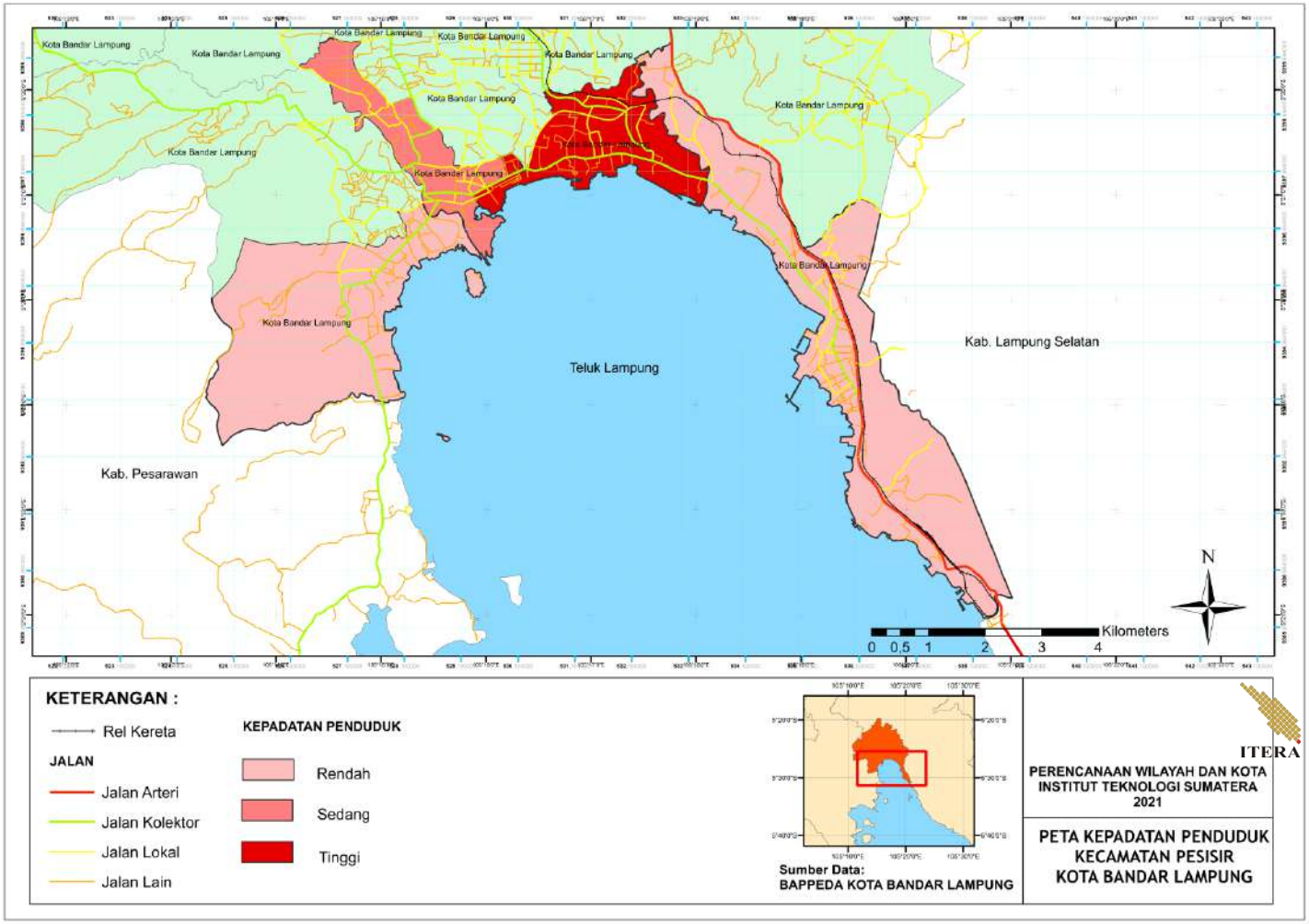

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 3 Peta Kepadatan Penduduk Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung

3.1.4 Iklim

Kota Bandar Lampung tergolong wilayah dengan kelas iklim yag rentan dan tidak rentan. Wilayah di Kota Bandar Lampung dengan tingkat kelas iklim yang rentan berada di Kecamatan Langkapura. Sedangkan untuk wilayah lainnya di Kota Bandar Lampung memiliki kelas iklim yang cukup rentan. Kelas iklim di Kota Bandar Lampung ditunjukkan pada gambar 3.4 dibawah ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (Permen LHK RI) No. 33, Kelas iklim yang cukup rentan menandakan bahwa wilayah tersebut memiliki indeks keterpaparan dan indeks sensitivitas yang dimiliki oleh wilayah tersebut berada pada level medium serta memiliki kualitas adaptif yang medium. Sedangkan Kelas iklim rentan menandakan bahwa wilayah tersebut memiliki indeks keterpaparan dan indeks sensitivitas yang dimiliki oleh wilayah tersebut berada pada level medium serta memiliki kualitas adaptif yang cukup tinggi. Indeks keterpaparan dan sensitivitas memiliki makna bahwa kondisi biosifik lingkungan, serta kondisi sosial ekonomi memiliki batasan medium toleransi dari sistem. Sedangkan indeks kualitas adaptif medium memiliki makna bahwa kemampuan sistem untuk menghindari atau mengantisipasi, mengatasi atau mengelola dampak serta kemampuan untuk pulih ke kondisi awal.

Kota Bandar Lampung memiliki curah hujan yang cenderung sama diseluruh wilayahnya. Dengan rentang nilai curah hujan berkisar diangka rata-rata 1500 – 2000 mm/ tahun. Gambaran terkait curah hujan di wilayah Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar 3.5 dibawah ini.

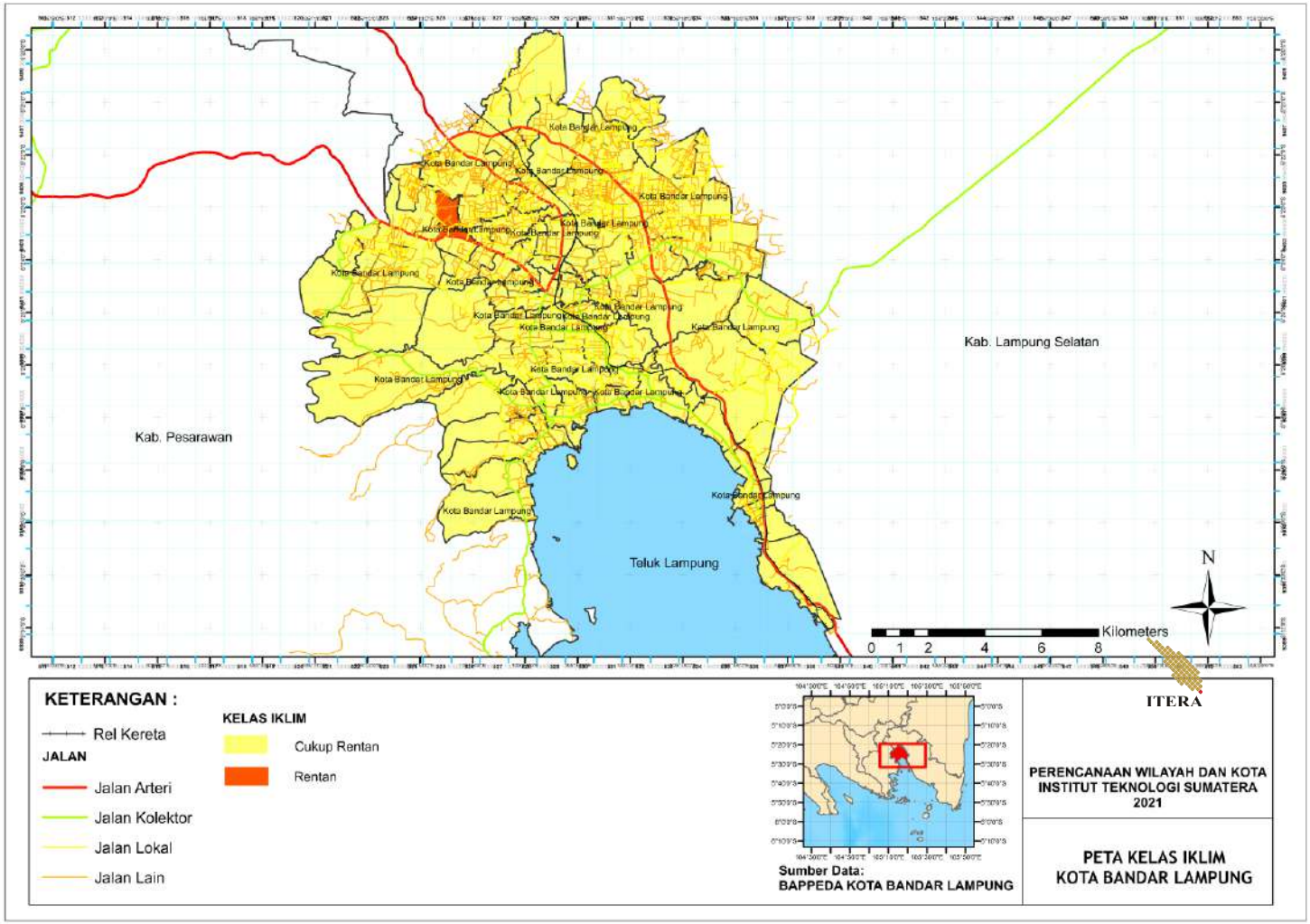

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 4 Peta Kelas Iklim Kota Bandar Lampung

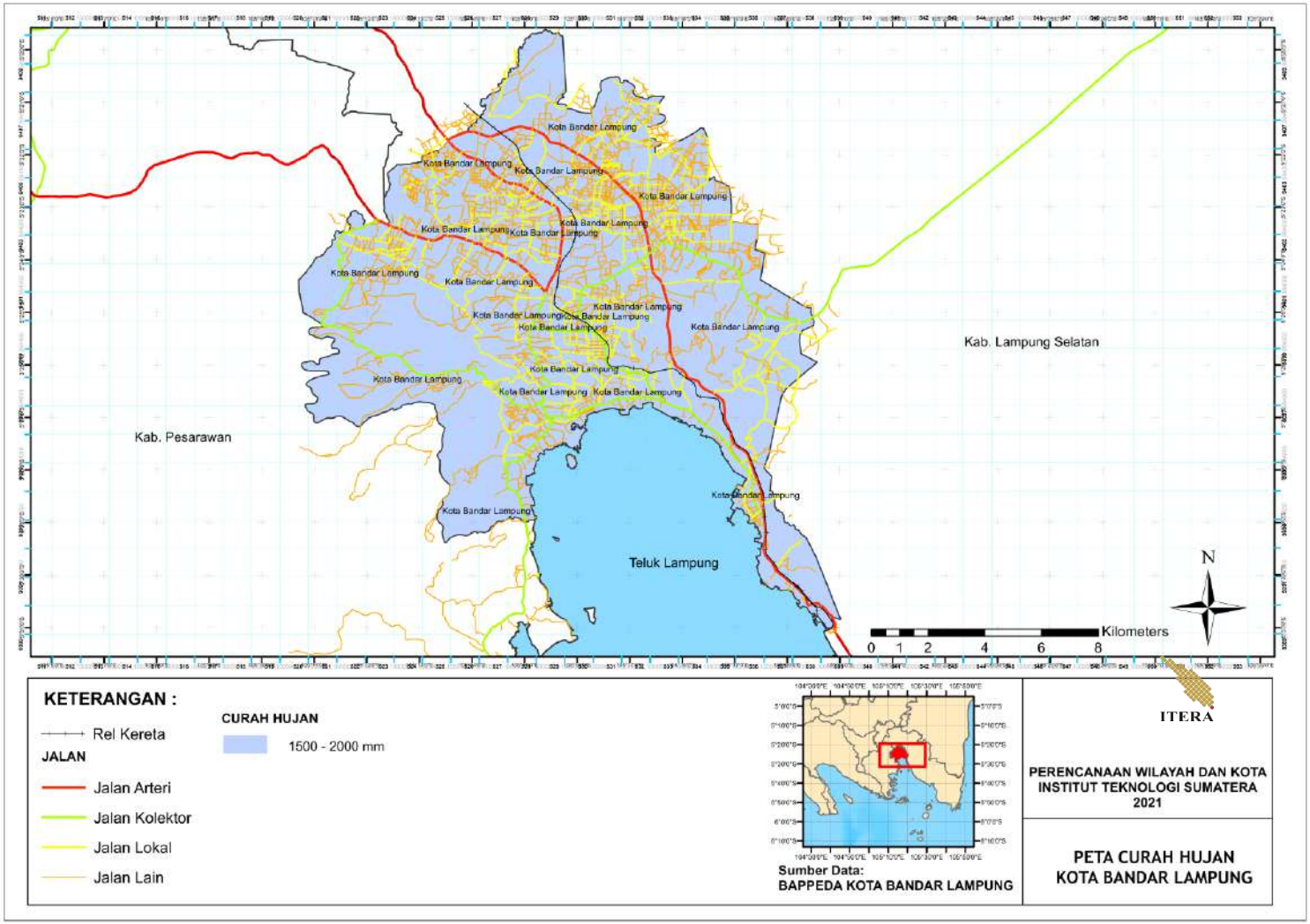

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 5 Peta Curah Hujan Kota Bandar Lampung

3.2 Kecamatan Bumi Waras

3.2.1 Kondisi Geografis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 tahun 2012, tentang penataan dan pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Bumi Waras berasal dari sebagian wilayah goegrafis dan administratif Kecamatan Teluk Betung Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Kedamaian;
- Selatan : Teluk Lampung;
- Barat : Kecamatan Teluk Betung Utara;
- Timur : Kecamatan Panjang.

3.2.2 Kondisi Fisik

Kecamatan Bumi Waras secara topografi mempunyai wilayah yang relatif datar terutama pada bagian yang menyusuri pantai dan hanya sebagian kecil wilayahnya yang memiliki topografi berbukit atau bergelombang. Kecamatan Bumi Waras sendiri terbagi menjadi lima kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Kangkung;
2. Kelurahan Bumi Waras;
3. Kelurahan Pecoh Raya, yang selanjutnya berganti nama menjadi Kelurahan Bumi Raya;
4. Kelurahan Sukaraja;
5. Kelurahan Garuntang.

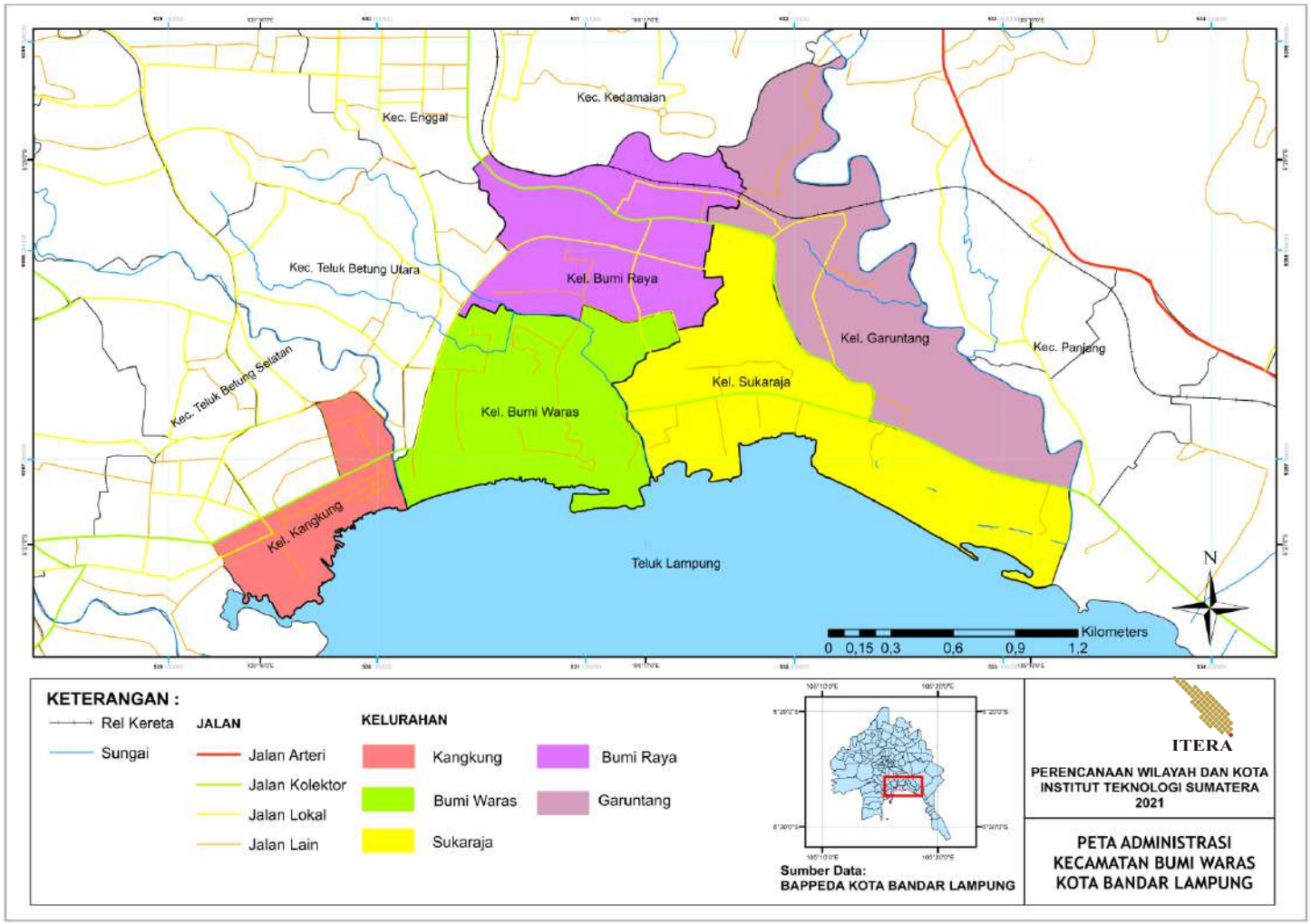

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 6 Peta Administrasi Kecamatan Bumi Waras

3.3 Kelurahan Kangkung, Kelurahan Bumi Waras, dan Kelurahan Sukaraja

3.3.1 Kondisi Geografis

1. Kelurahan Kangkung

Kelurahan Kangkung merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kelurahan ini terletak pada 105^{o}16’0” sampai 105^{o}16’15” Bujur Timur dan 5^{o}26’45” sampai 5^{o}27’00” Lintang Selatan. Letak wilayah Kelurahan Kangkung memiliki jarak dari pusat Kota Bandar Lampung ± 4 km, dan secara administrasi memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Kelurahan Pesawahan;
- Selatan : Teluk Lampung;
- Barat : Kelurahan Pesawahan;
- Timur : Kelurahan Pesawahan.

2. Kelurahan Bumi Waras

Kelurahan Bumi Waras merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kelurahan ini terletak pada 105^{o}16’20” sampai 105^{o}17’08” Bujur Timur dan 5^{o}26’55” sampai 5^{o}26’55” Lintang Selatan (Data Monografi Kelurahan Bumi Waras, 2017 dalam Farid Mauli Harahap, 2019). Letak wilayah Kelurahan Bumi Waras memiliki jarak dari pusat Kota Bandar Lampung ± 4 km, dan secara administrasi memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Kelurahan Bumi Raya;
- Selatan : Teluk Lampung;
- Barat : Kelurahan Kupang Raya;
- Timur : Kelurahan Sukaraja.

3. Kelurahan Sukaraja

Kelurahan Sukaraja merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kelurahan ini terletak pada 105^{o}17’09” sampai 105^{o}18’08” Bujur Timur dan 5^{o}26’55” sampai 5^{o}26’55”

Lintang Selatan. Letak wilayah Kelurahan Sukaraja memiliki jarak dari pusat Kota Bandar Lampung ± 4 km, dan secara administrasi memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Kelurahan Garuntang;
- Selatan : Teluk Lampung;
- Barat : Kelurahan Bumi Waras ;
- Timur : Kecamatan Panjang.

3.3.2 Kondisi Fisik

Kondisi fisik dari Kelurahan Kangkung, Kelurahan Bumi Waras dan Kelurahan Sukaraja cenderung memiliki topografi wilayah yang berupa dataran, hal tersebut dikarenakan wilayah ini berbatasan langsung dengan Teluk Lampung yang merupakan daerah hilir dari 3 (tiga) sungai besar yang ada di Kota Bandar Lampung.

Tabel III. 1 Kondisi Fisik Kelurahan di Kecamatan Bumi Waras

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha	Jarak dari Kota Bandar Lampung (Km)	Topografi Wilayah
Bumi Waras	Kangkung	30,2	4	Dataran
	Bumi Waras	73	4	Dataran
	Bumi Raya	83	4	Dataran
	Sukaraja	80,3	4	Dataran
	Garuntang	110	4	Dataran

Sumber: BPS Kecamatan Bumi Waras, 2019

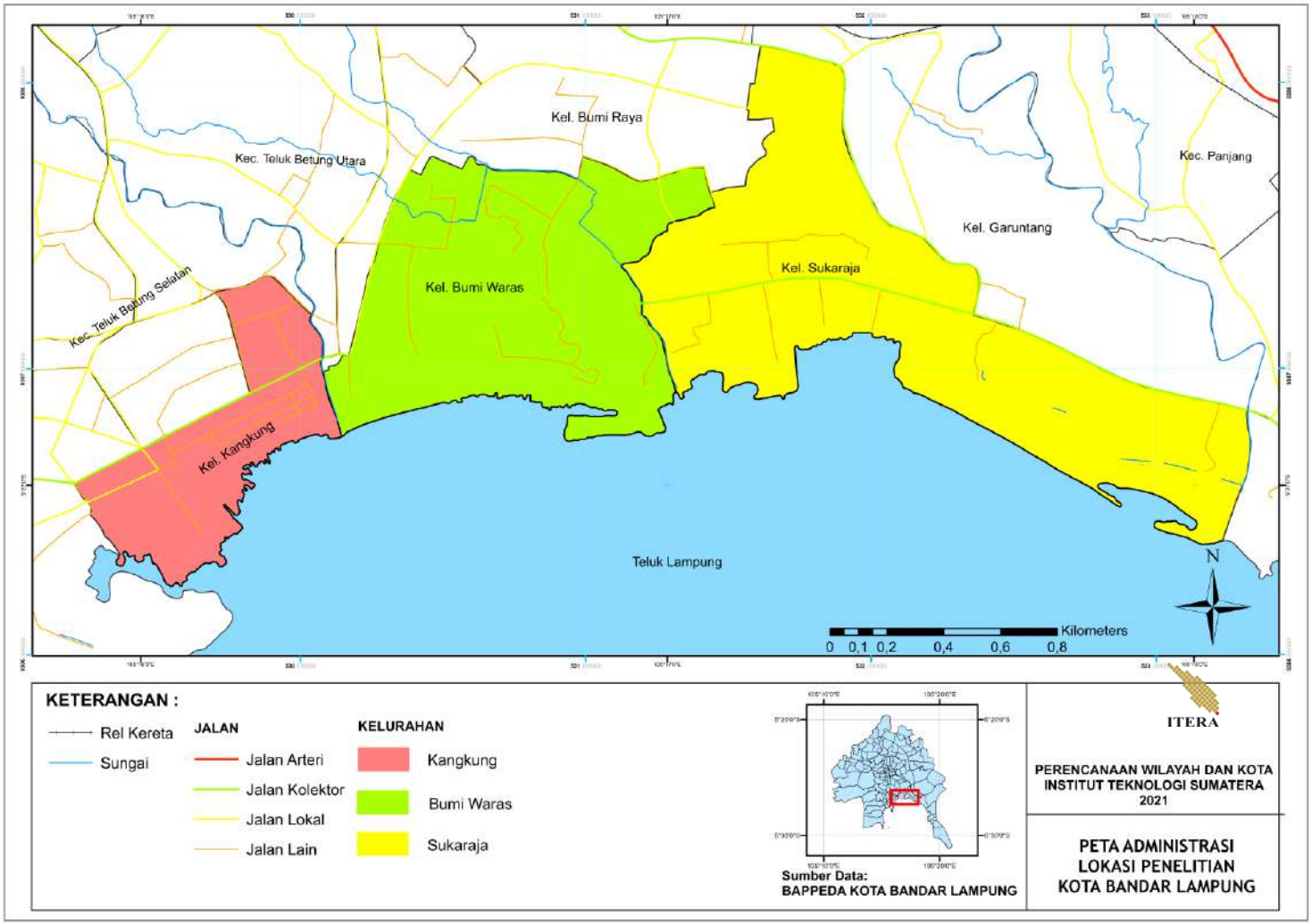

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 7 Peta Lokasi Penelitian

3.3.3 Kependudukan

Kondisi fisik dari Kelurahan Kangkung memiliki sedikitnya 27 rukun tetangga dengan jumlah penduduk 14.517 jiwa, Kelurahan Bumi Waras memiliki 45 rukun tetangga dengan jumlah penduduk 16.736 jiwa sedangkan Kelurahan Sukaraja memiliki 36 rukun tetangga dengan jumlah penduduk 12.276 jiwa.

Tabel III. 2 Kepadatan Penduduk Kecamatan Bumi Waras

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)
Bumi Waras	Kangkung	30,2	27	14.517	48.070
	Bumi Waras	73	45	16.735	22.925
	Bumi Raya	83	15	6.886	82.96
	Sukaraja	80,3	36	12.276	15.288
	Garuntang	110	26	9.498	8.635

Sumber : Kecamatan Bumi Waras dalam Angka, 2019

Dari perhitungan tersebut maka didapatkan peta kepadatan penduduk seperti pada gambar 3.8 dibawah ini:

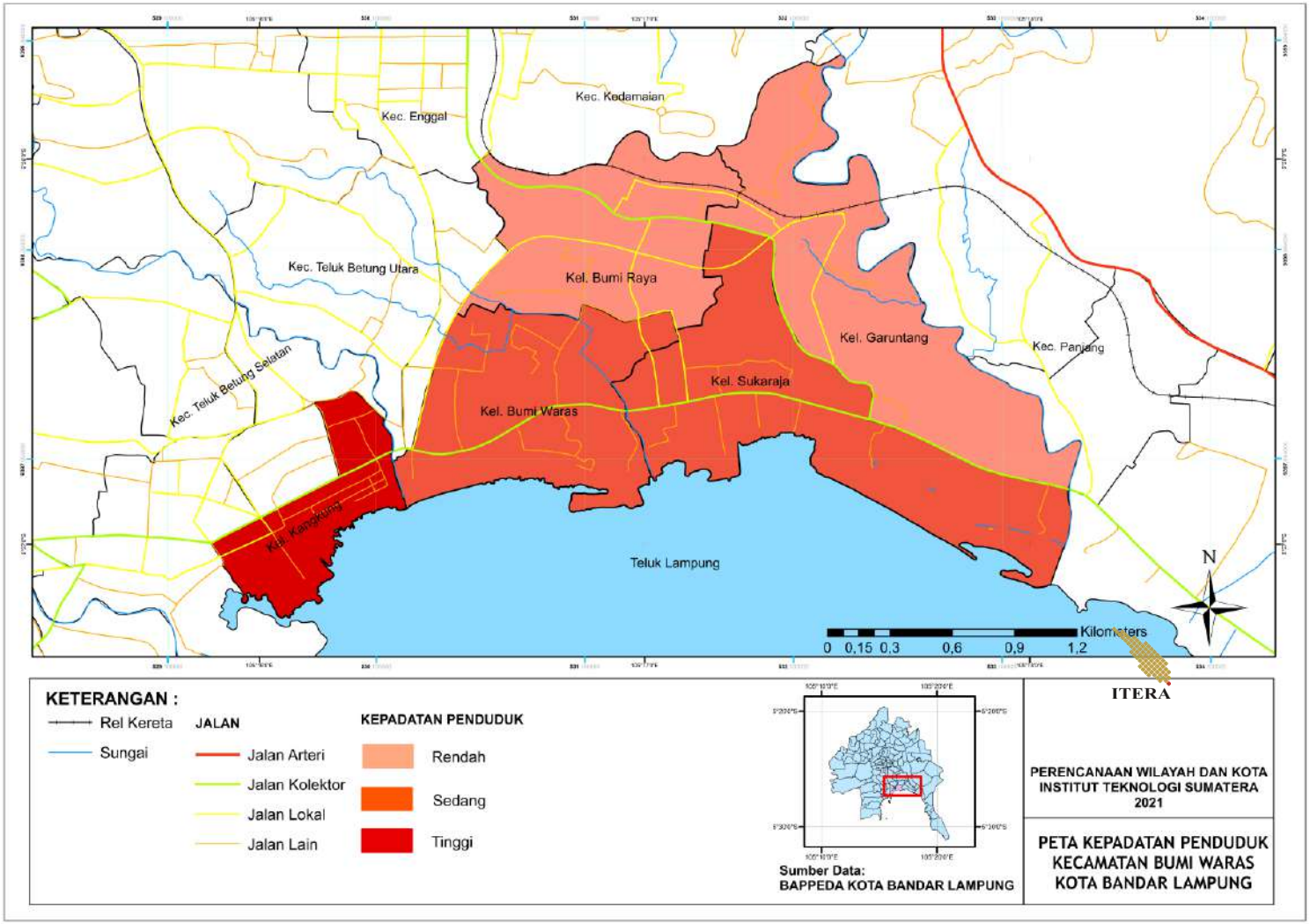

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 8 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Bumi Waras

3.3.4 Iklim

Kota Bandar Lampung tergolong wilayah dengan kelas iklim yag rentan dan tidak rentan. Wilayah di Kota Bandar Lampung dengan tingkat kelas iklim yang rentan berada di Kelurahan Langkapura. Sedangkan untuk wilayah lainnya di Kota Bandar Lampung memiliki kelas iklim yang cukup rentan. Kelas iklim di Kota Bandar Lampung ditunjukkan pada gambar 3.4 diatas. Lokasi penelitian yang terdiri dari 3 kelurahan yaitu Kelurahan Bumi Waras, Kelurahan Kangkung, dan Kelurahan Sukaraja termasuk dalam wilayah yang memiliki kelas iklim cukup rentan. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh gambar 3.9 dibawah ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (Permen LHK RI) No. 33 Kelas iklim yang cukup rentan menandakan bahwa wilayah tersebut memiliki indeks keterpaparan dan indeks sensitivitas yang dimiliki oleh wilayah tersebut berada pada level medium serta memiliki kualitas adaptif yang medium. Indeks keterpaparan dan sensitivitas memiliki makna bahwa kondisi biosifik lingkungan, serta kondisi sosial ekonomi memiliki batasan medium toleransi dari sistem. Sedangkan indeks kualitas adaptif medium memiliki makna bahwa kemampuan sistem untuk menghindari atau mengantisipasi, mengatasi atau mengelola dampak serta kemampuan untuk pulih ke kondisi awal.

Kota Bandar Lampung memiliki curah hujan yang cenderung sama diseluruh wilayahnya. Dengan rentang nilai curah hujan berkisar diangka rata-rata 1.500 – 2.000 mm/ tahun. Gambaran terkait curah hujan di wilayah Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar 3.5. sedangkan lokasi penelitian juga memiliki rentang curah hujan yang sama dengan Kota Bandar Lampung yaitu dengan rata-rata 1.500-2.000 mm/tahun.

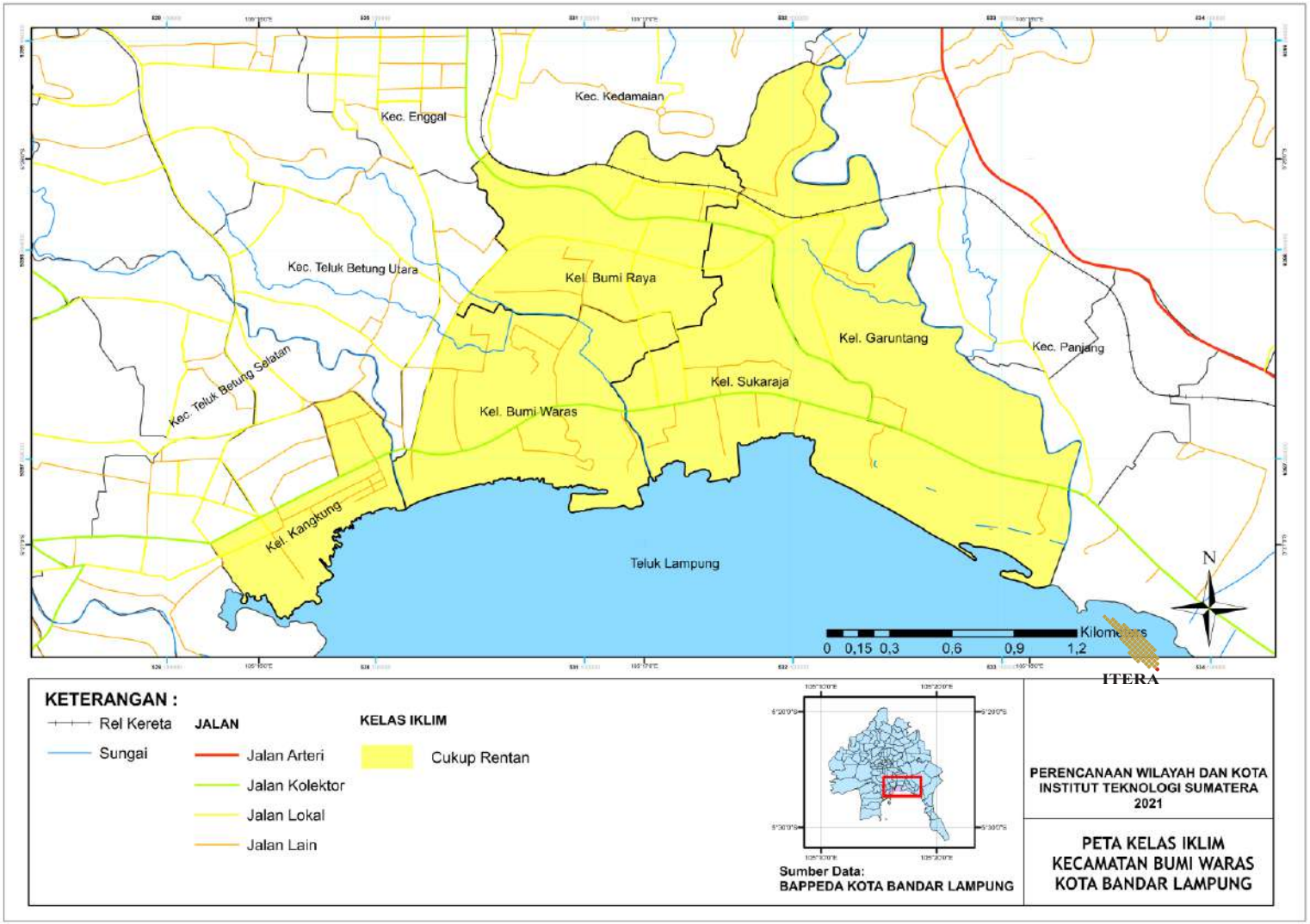

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 9 Peta Kelas Iklim Lokasi Penelitian

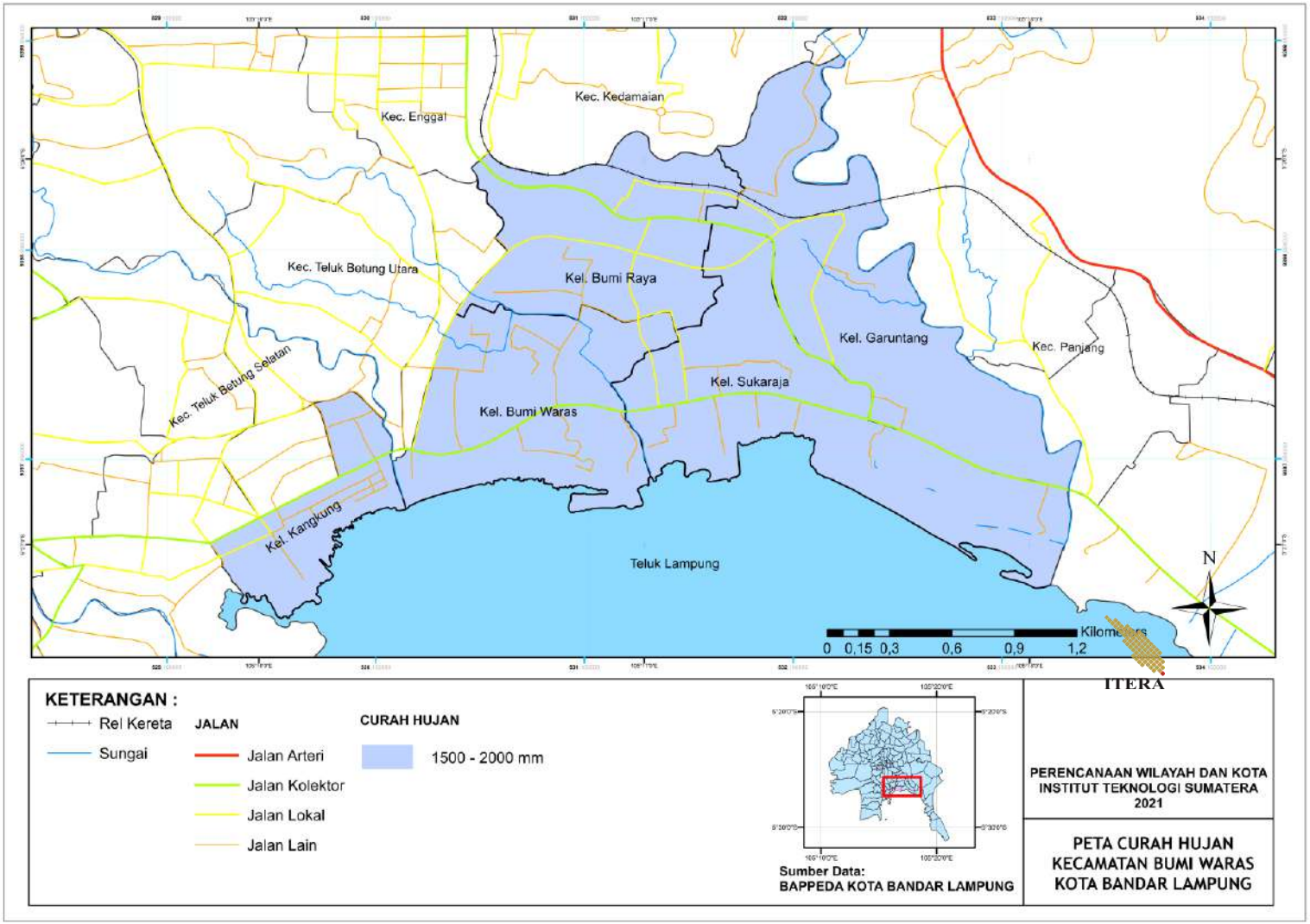

Sumber : Hasil Olahan Arcgis, 2021

Gambar 3. 10 Peta Curah Hujan Lokasi Penelitian